

PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMA KARTIKA 1-5 PADANG PADA MATERI ANIMALIA

Zarima Piga¹⁾, Wince Hendri²⁾, Rona Taula Sari²⁾

Program Studi Pendidikan Biologi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

E-mail: zarimapiga13@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran berupa kegiatan belajar mengajar, dimana terjadinya interaksi antara siswa dan guru. [1]. Pendidikan merupakan proses pembelajaran berupa kegiatan belajar mengajar, dimana terjadinya interaksi antara siswa dan guru. Dalam bidang pendidikan guru berperan sebagai tenaga pendidik yang membimbing siswa untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat merubah kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu.

[2]. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka dilakukan pembelajaran dengan berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPA Biologi yang belum mencapai hasil yang maksimal. Masih rendahnya hasil belajar disebabkan berbagai faktor yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran yaitu, guru, siswa dan metode pembelajaran. [3]. Model Discovery Learning Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran harus diiringi dengan suatu pertimbangan untuk mendapatkan suatu kebaikan ataupun kelebihan beberapa kelebihan dari model discovery learning yakni sebagai berikut; (a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif; (b) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar. Salmi 3 pengertian, ingatan, dan transfer; (c) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah; (d) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lain; (e) Mendorong keterlibatan keaktifan siswa; (f) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri; (g) Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi-eksperimental research* (eksperimen semu). Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model *Discovery Learning* dan Kontrol diterapkan metode Konvensional. Pada akhir penelitian, peserta didik di kedua kelas sampel akan diberikan tes akhir untuk menilai hasil belajar peserta didik.

Teknik analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis, tentang perbedaan dan rata-rata skor hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol signifikan atau tidak. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel terdistribusi normal atau tidak. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Validitas

Analisis data dari hasil validitas soal uji coba terdapat 40 soal, soal uji coba test dibuang 20 soal dan 20 soal digunakan untuk test akhir penelitian.

Nilai r	Kategori	Jumlah soal postes
0,80 – 1,00	Sangat tinggi	1
0,60 – 0,79	Tinggi	9
0,40 – 0,59	Cukup	13
0,20 – 0,39	Rendah	7
0,00 – 0,19	Sangat rendah	10
Jumlah soal		40

2. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil uji coba soal yang dilaksanakan maka dilakukan analisis butir soal, maka didapatkan kriteria soal yang dipakai kriteria cukup, baik dan baik sekali yang berada pada rentangan 0,20-0,39. Untuk kriteria cukup, penulis menggunakan 20 soal dari hasil ujicoba soal *posttest*.

3. Indeks Kesukaran

Berdasarkan hasil uji coba soal yang dilaksanakan maka didapat soal yang dipakai kriteria sedang yaitu rentang 0,31-0,70 dan 0,71-1,00 untuk kriteria mudah. Perhitungan tingkat kesukaran soal serta hasil analisis validitas, indeks kesukaran dan daya pembeda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa “Model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Kartika 1-5 Padang”. Berdasarkan data analisis dengan uji statistik menggunakan rumus uji t diperoleh $t_{hitung} = 17,10$ sedangkan $t_{tabel} = 1,670$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Discovery Learning* dan Konvensional di kelas X SMA Kartika 1-5 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, R. T., Angreni, S., & Fortuna, R. A. Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Pendekatan Konstruktivisme Untuk Kelas V Sd. *Bio-Pedagogi*, 8(2), 89-93.
- [2] Gusmawati, G. Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Bung Hatta. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 11, No. 1, pp. 789-794).
- [3] Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran*. Surakarta: Ghalia Indonesia.

